

## BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

### 5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari temuan dan pembahasan yang didapatkan oleh peneliti, teknik vokal yang dipakai/digunakan/diaplikasikan oleh vokalis Jasad pada lagu *Bayu Sabda Hedap* adalah teknik vokal *growl* dengan jenis *deep growl* dan dengan orientasi pernafasan *exhale*. *Deep growl* adalah salah satu *sub/jenis* teknik vokal yang terdapat pada teknik vokal *growl*, dengan ciri khas bernada rendah, berdistorsi kasar dan dalam. *Deep growl* Memiliki karakteristik yang agresif dan intimidatif, karena *deep growl* seringkali di asosikan dengan kemarahan, kekuatan, atau kegelapan. *Deep growl* Memberikan kesan primal (seperti binatang buas) atau supernatural (suara iblis, monster). Karakternya teatral dan bisa menciptakan atmosfer apokaliptik, mistis atau perang.

Vokalis Jasad menggunakan teknik *deep growl* didalam lagu *Bayu Sabda Hedap* ini bukan tanpa alasan, tapi atas dasar penyesuaian, penjiwaan, emosi yang terdapat pada lirik lagu nya dan juga menimbang dari segi ke efektifitasan vokalnya.

Teknik vokal *deep growl* yang digunakan oleh vokalis Jasad merupakan elemen utama dalam lagu *Bayu Sabda Hedap*. Teknik vokal *deep growl* yang digunakan vokalis Jasad ini menghadirkan suara yang rendah, kasar, dan penuh tekanan emosional, namun tetap dilakukan dengan kontrol teknik vokal yang baik.

Teknik vokal *deep growl* memiliki dua sisi penting, yaitu sisi musikal dan sisi fisiologis. Vokal *deep growl* yang dilakukan secara benar dan sehat dapat menghasilkan kualitas suara yang kuat dan tidak membahayakan pita suara. Diperlukan pemahaman tentang teknik vokal *deep growl* yang baik, struktur anatomi vokal yang baik, serta latihan khusus bersama *vokal coach* agar vokalis mampu menghindari berbagai risiko fatal dari teknik seni suara leher ini seperti cedera vokal pada pita suara, dsb.

Hindari pantangan-pantangan seperti *growl* dari tenggorokan, tanpa pemanasan, atau menggunakan volume berlebihan. Penting untuk memahami tubuh sendiri, memperhatikan sinyal-sinyalnya, dan selalu mendahulukan teknik yang aman dan terlatih daripada sekadar efek suara.

Variasi ritmik dan dinamika merupakan variasi yang membuat lagu *Bayu Sabda Hedap* ini menjadi lebih padat, variatif dan ekspresif. Dinamika yang digunakan vokalis Jasad pada lagu *Bayu Sabda Hedap* ini cukup kompleks, dengan penggunaan dinamika mulai dari *Forte* (kasar/keluar), *Mezzo forte*/sedang (di antara kasar/keluar dan bulat/dalam), *Mezzo, piano* (sedikit lebih bulat/dalam), *Piano* (bulat/dalam), hingga *Pianissimo* (sangat bulat/dalam). Vokalis Jasad dapat menggunakannya dengan baik dan efektif.

Distorsi pada teknik vokal *deep growl* dalam lagu *Bayu Sabda Hedap* ini berada di bagian leher/tenggorokan. Dengan resonansi tengah dan dada. Resonansi berperan penting dalam penggunaan dinamika, yang dimana peran dinamika pada lagu *Bayu Sabda Hedap* ini menjadi peran utama yang membentuk ekspresi, emosi dan penjiwaan pada lagu *Bayu Sabda Hedap* ini.

Artikulasi pada lagu *Bayu Sabda Hedap* banyak terdapat *grace note* pada pelafalanya. Meskipun begitu, peran artikulasi yang tidak terlafalkan dengan baik bagi vokalis Jasad ini bukanlah hal yang paling penting, tapi memang di lagu-lagu *metal* menurutnya selalu lebih mengutamakan penjiwaan, dan emosi yang menghasilkan dinamika.

Dinamika yang di aplikasikan oleh vokalis Jasad di pada lagu *Bayu Sabda Hedap* ini cukup bervariasi dan kompleks. Sekaligus peran dinamika disini membantu penyampaian pesan dari artikulasi yang tidak terlafalkan dengan baik. Dinamika bisa dilakukan dengan baik dan optimal apabila teknik vokal dan postur tubuh dapat di kendalikan dengan kontrol yang baik dan optimal.

Postur tubuh pada teknik vokal *deep growl* ini cukup krusial, karena ketika teknik ini dilakukan dengan postur tubuh yang kurang baik akan berpengaruh terhadap pernafasan. Dan apabila pernafasan terganggu, ini akan mengganggu terhadap teknik-teknik dalam bernyanyi lainnya. Postur tubuh yang baik pada saat menggunakan teknik vokal *deep growl* adalah badan tegak relaks, dengan kaki terbuka selebar bahu, lutut sedikit lentur, bahu turun dan santai, serta leher dalam posisi netral. Pusat gravitasi tubuh berada di tengah, tidak condong ke depan atau ke belakang.

Teknik pernafasan pada teknik vokal *deep growl* ini menggunakan teknik

pernafasan dada. Selain karena nadanya yang dominan rendah dengan menyentuh C2, pernafasan dada juga dapat membuat teknik vokal *deep growl* yang digunakan vokalis Jasad pada lagu *Bayu Sabda Hedap* lebih *powerfull*.

Dengan teknik vokal *deep growl* yang di kuasai vokalis Jasad dengan baik, vokalis Jasad tidak mempunyai larangan atau pantangan apapun yang dapat mengganggu kualitas vokal *deep growl*nya. Bahkan makanan-minuman yang biasa penyanyi pada umumnya hindari seperti gorengan, rokok, kopi, alkohol, dan sebagainya itu tidak berpengaruh bagi Kang Man. Justru spesifik pada rokok, bagi vokalis Jasad rokok merupakan penopang dalam melakukan teknik seni suara leher yang dikuasainya.

## 5.2 IMPLIKASI

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis:

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkaya kajian akademik dalam bidang vokal ekstrem, khususnya teknik vokal *growl (deep growl)* yang masih jarang dibahas secara ilmiah di Indonesia. Analisis mendalam terhadap teknik vokal dalam lagu *Bayu Sabda Hedap* dapat menjadi referensi baru dalam pengembangan studi vokal dan musik ekstrem di lingkungan akademik.

### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi vokalis, *vokal coach*, dan praktisi musik ekstrem dalam memahami serta menerapkan teknik vokal *growl*, khususnya *deep growl* secara aman, sehat dan efektif. Penjabaran mengenai kesalahan umum dan risiko kesehatan memberikan wawasan praktis untuk menghindari cedera vokal serta mendorong pentingnya latihan vokal yang sehat dan terstruktur.

## 5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis teknik vokal *growl* pada *Bayu Babda Hedap* oleh band Jasad, peneliti menyampaikan

beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi vokalis atau calon vokalis musik ekstrem, disarankan untuk mempelajari teknik vokal *deep growl* secara bertahap dan hati-hati, dengan memperhatikan aspek kesehatan vokal. Sebaiknya latihan dilakukan di bawah pengawasan pelatih vokal profesional untuk menghindari risiko cedera pada pita suara.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, kajian tentang teknik vokal dalam genre musik ekstrem perlu terus dikembangkan, baik melalui pendekatan praktis maupun teoretis. Penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan dengan membandingkan teknik vokal dari beberapa vokalis dalam subgenre yang berbeda.
3. Bagi institusi pendidikan seni musik, diharapkan adanya perhatian lebih terhadap pengembangan kurikulum vokal yang mencakup teknik vokal non-konvensional, termasuk *growl*, *scream*, dan teknik ekstrem lainnya, guna menjawab perkembangan kebutuhan industri musik modern.
4. Bagi pembaca secara umum, penting untuk memahami bahwa teknik vokal ekstrem seperti *deep growl* bukan sekadar gaya bernyanyi, melainkan memerlukan pengetahuan anatomi vokal, teknik pernapasan, serta latihan yang konsisten agar dapat dilakukan dengan aman dan efektif.